BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (quasi-experimental). Desain eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan (tindakan) terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, variabel bebas adalah pemberian media permainan kartu huruf, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan pengenalan huruf anak. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *preExperimental Designs* dengan model *One-group pretest-posttest design*. Pada desain ini, terdapat pengukuran kemampuan pengenalan huruf sebelum perlakuan (pretest) dan setelah diberikan perlakuan (posttest). Desain penelitian ini dapat digambarkan dengan tabel berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Pre-test	Tindakan	Post-test
O_1	X	O_2

Sumber: (Sugiyono 2023:116)

Keterangan:

O_1 : Sebelum Diberi Tindakan (Nilai pre-test)

X : Pemberian tindakan melalui permainan kartu huruf (treatment)

O_2 : Sesudah diberi tindakan (post-test)

Dipindai dengan CamScanner

3.2 Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di TK Khalifah Kebun Raja yang berlokasi di Kota Banda Aceh. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada keterlibatan peneliti dalam kegiatan asistensi mengajar di lembaga tersebut. TK Khalifah Kebun Raja beralamat di Jalan Kebun Raja, Lorong H. Yahya No. 1, Kecamatan Ulee Kareng, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, 23116.

3.3 Populasi Sampel

Menurut Sugiyono (2023: 126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak TK A di TK Khalifah Kebun Raja. Sedangkan Sampel merupakan bagian objek yang akan diteliti, dan sampel tersebut akan diambil dari sebagian populasi atau seluruh. Maka dari itu sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah anak TK A di TK Khalifah Kebun Raja yang berjumlah 15 orang anak yang terdiri 9 laki-laki dan 6 orang anak perempuan.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dari penelitian ini adalah media kartu huruf, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan anak mengenal huruf pada kelompok A.

Dipindai dengan CamScanner

3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti mengambil teknik pengumpulan data berupa observasi, dan dokumentasi sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap kegiatan yang sedang dilaksanakan. Dalam pelaksanaan observasi, yang dicari adalah data tentang pelaksanaan dari rancangan tindakan. Hasil observasi kemudian dijadikan bahan kajian untuk mengukur keberhasilan tindakan. Lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas anak yang bertujuan untuk mengetahui tingkat efektif media kartu huruf dalam mengenal huruf.

2. Tes

Selain observasi, tes digunakan sebagai instrumen kuantitatif untuk mengukur kemampuan anak mengenal huruf sebelum dan sesudah perlakuan dengan media kartu huruf. Tes ini bertujuan memperoleh data objektif mengenai sejauh mana anak usia 4–5 tahun mampu mengenali bentuk, nama, dan fungsi huruf dalam pembelajaran literasi awal. Penyusunan materi tes mengacu pada indikator perkembangan bahasa dan literasi dalam Permendikbud No. 137 Tahun 2014, yang meliputi kemampuan mengenali huruf vokal-konsonan, mencocokkan huruf dengan gambar, serta membaca kata sederhana.

Selain berlandaskan standar nasional, tes ini juga didukung kajian empiris yang menegaskan efektivitas media kartu huruf dalam meningkatkan literasi awal anak (Mutia et al., 2024).

Dipindai dengan CamScanner

Pelaksanaan tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pre-test dan posttest, untuk membandingkan hasil sebelum dan sesudah anak mengikuti pembelajaran menggunakan media permainan.

a. Pre-test

Pre-test dilaksanakan sebelum perlakuan diberikan dengan tujuan memperoleh informasi awal mengenai kemampuan dasar anak dalam mengenal huruf. Hasil pre-test dijadikan tolok ukur awal tingkat pemahaman anak sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu huruf.

b. Post-test

Post-test dilakukan setelah seluruh rangkaian pembelajaran menggunakan media kartu huruf selesai. Tujuannya adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan pengenalan huruf anak. Instrumen post-test disusun konsisten dengan pre-test sehingga hasil keduanya dapat dibandingkan secara valid.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berupa pembuatan RPPH, data-data siswa, visi dan misi lembaga, prosem, struktur organisasi di lembaga tersebut dan foto kegiatan dalam proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan di TK Khalifah Kebun Raja.

Dipindai dengan CamScanner

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang relevan dan akurat terhadap variabel yang diteliti. Instrumen ini dirancang secara sistematis agar dapat digunakan untuk mengukur suatu fenomena atau gejala tertentu yang diamati secara langsung dalam konteks penelitian lapangan. Seperti dinyatakan oleh Pujiharti & Isnaini, (2025), instrumen yang baik harus mampu menangkap data secara objektif dan konsisten sesuai dengan tujuan dan pendekatan penelitian yang digunakan.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan difokuskan untuk mengukur kemampuan pengenalan huruf anak usia 4–5 tahun setelah mengikuti kegiatan bermain dengan media kartu huruf. Instrumen yang dipakai mencakup:

1. Lembar Observasi Kemampuan Pengenalan Huruf

   Digunakan untuk menilai perilaku dan keterampilan anak selama kegiatan bermain berlangsung. Observasi mencakup sejauh mana menyusun huruf,mencocokkan huruf dengan gambar, serta menyebutkan huruf sesuai huruf pada kartu.

2. Tes Kemampuan Mengenal Huruf (Pre-test dan Post-test)

   Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (treatment). Bentuk tes disusun berdasarkan indikator perkembangan literasi awal anak usia dini yang tertuang dalam Permendikbud No. 137 Tahun 2014, seperti mengenali huruf vokal-konsonan, membaca kata sederhana, dan mencocokkan huruf dengan gambar.

Dipindai dengan CamScanner

3. Panduan Dokumentasi Kegiatan

Berupa catatan RPPH, data siswa, struktur organisasi sekolah, serta foto kegiatan selama proses penelitian. Dokumentasi ini berfungsi sebagai data pelengkap yang memperkuat hasil observasi dan tes.

Instrumen observasi dalam penelitian ini dikembangkan berdasarkan indikator perkembangan bahasa dan kognitif anak usia dini. Berikut disajikan tabel instrumen yang digunakan:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kurikulum merdeka (2022) Kemampuan Mengenal Huruf Anak usia 4-5 tahun

No	Elemen	Deskripsi	Indikator	Sub Indikator
1.	Jati Diri	Anak mengenal bentuk huruf, menyebutkan	1.Anak mampu menunjukkan bentuk huruf	
		huruf vokal dan konsonan, membaca kata sederhana dan mencocokkan gambar dengan huruf	yang sebutkan guru 2.Anak mampu membaca kata sederhana 3.Anak mampu mencocokkan gambar dengan huruf	

Sumber: Kurikulum merdeka Permendikbud 146 tahun (2022)

Instrumen observasi dalam penelitian ini dikembangkan berdasarkan indikator perkembangan bahasa dan kognitif anak usia dini. Berikut disajikan tabel instrumen yang digunakan:

Dipindai dengan CamScanner

Tabel 3.3 Lembar observasi Kemampuan Mengenal Huruf Anak 4-5 Tahun

Variabel	Indikator	Penilaian Perkembangan Anak			
		BB (1)	L (2)	C (3)	M (4)
Kemampuan mengenal huruf	1. Anak mampu menunjukkan bentuk huruf yang disebutkan oleh guru				
	2. Anak mampu menyebutkan huruf vokal dan konsonan				
	3. Anak Mampu membaca kata sederhana				
	4. Anak dapat mencocokkan gambar dengan huruf				

Sumber: Modifikasi kurikulum merdeka Permendikbud 146 tahun (2022)

Keterangan:

BB : Belum Berkembang L: Layak

C : Cakap

M : Mahir

Dipindai dengan CamScanner

Tabel 3.4 Ruplik Penelitian Anak Tentang Kurikulum Merdeka (2022) Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Kartu Huruf Pada Anak Usia Dini

		Penilaian Perkembangan Anak			
NO	**Aspek yang diamti**	**Baru Berkembang (0-40%)**	**Layak (41-65%)**	**Cakap (66-85%)**	**Mahir (86-100%)**
1.	Anak mampu menunjukkan huruf yang disebutkan guru	Anak belum mampu menunjukkan bentuk huruf yang disebutkan guru	Anak menunjukkan bentuk huruf yang disebutkan guru dengan bantuan	Anak menunjukkan sebagian besar bentuk huruf yaang disebutkan guru tanpa bantuan	Anak menunjukkan semua bentuk huruf yang disebutkan guru dengan benar dan tepat
2.	Anak menyebutkan huruf vokal dan konsonan	Anak belum mampu menyebutkan huruf vokal dan konsonan	Anak menyebutkan hurur vokal dan konsonan dengan bantuan	Anak menyebutkan huruf vokal dan konsosan dengan sedikit bantuan	Anak menyebutkan huruf vokal dan konsonan dengan benar dan lancar
3.	Anak mampu membaca kata sederhana	Anak belum mampu membaca kata sederhana	Anak membaca beberapa kata sederhana dengan bantuan	Anak membaca sebagain besar kata sederhana dengan benar	Anak membaca kata sederhana dengan lancar dan tanpa batuan
4.	Anak dapat mencocokkan gambar dengan huruf	Anak belum mampu mencocokkan gambar dengan huruf	Anak mencocokkan gambar dengan huruf dengan bantuan	Anak mencocokkan gambar dengan huruf dengan sedikit bantuan	Anak mulai mampu mencocokkan gambar dengan huruf dengan benar dan lancar

Sumber : Kementrian Pendidikkan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (2022)

Dipindai dengan CamScanner

Tabel 3.5 Persentase Kategori Penilaian Anak

NO	Jenis Penilaian	Skor / Penilaian Persentase
1	Baru Berkembang	0-40%
2	Layak	41-65%
3	Cakap	66-85%
4	Mahir	86-100%

Sumber:Kementrian Pendidikan Kebudayaan,Riset,dan Teknologi Republik Indonesia (2022)

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah seluruh data dari responden atau sumber lainnya berhasil dikumpulkan. Proses ini mencakup pengelompokan data sesuai variabel dan jenis responden, penyajian data iti, serta perhitungan yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Sugiyono, 2023: 250).

Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah untuk menyusun dan mengolah data numerik agar memiliki makna, kemudian digunakan untuk menjawab rumusan masalah, menguji hipotesis, dan menarik kesimpulan yang objektif. Seperti dijelaskan oleh Sugiyono (2023:307), analisis data merupakan proses mengorganisasikan data, menyusunnya ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan disimpulkan maknanya secara logis dan sistematis.

Dipindai dengan CamScanner

1. Penilaian Observasi Anak

Penilaian ini didapatkan dari pengamatan aktivitas siswa selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Kriteria penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek dalam sebuah tabel yang terdapat pada lampiran dengan cara memberi ceklis pada angka (1-4) yang terdapat pada kolom penilaian.

Adapun yang dipakai untuk menghitung aktivitas siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP : Nilai Persen Yang diharapkan

R : Skor mentah yang diperoleh siswa

SM : skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 : bilangan tetap

a. Ketuntasan Individu (Perkembangan kemampuan mengenal huruf Anak Usia Dini)

Setiap anak dalam proses penelitian dikatakan tuntas secara individu atau perorangan apabila menempuh skor pemahaman 70% sebagai standar ketuntasan belajar minimal. Nilai akhir individu per anak ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

Dipindai dengan CamScanner

$$P = \frac{\text{Skor yang diperolehanak}}{\text{Skor maksimal 4}} \times 100\%$$

b.Ketuntasan Secara Klasikal

Ketuntasan belajar klasikal dikatakan tuntas apabila memenuhi ketuntasan belajar yaitu minimal 70%. Untuk menghitung kriteria hasil belajar klasikal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Skor yang tuntas belajar}}{\text{siswa}} \times$$

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data nilai berdistribusi normal atau tidak. Untuk mempermudah menguji normalitas data pada penelitian ini, melalui bantuan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 22.

3. Uji Hipotesis T

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *paired t-test*, yang bertujuan untuk mengevaluasi perbedaan efektivitas penggunaan media kartu huruf sebelum dan setelah perlakuan (observasi pertama dan kedua). Uji ini menentukan ada tidaknya pengaruh perlakuan melalui analisis menggunakan SPSS versi 22, dengan tingkat signifikansi (p) < 0,05

Dipindai dengan CamScanner

sebagai indikator bahwa media kartu huruf memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil pembelajaran anak.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikan $\alpha = 0{,}05$ dengan derajat kebebasan dk = n – 1 dan menggunakan uji-t pihak kanan.

a. Kriteria pengujian pada hipotesis adalah:

Tolak H_0 jika t_hitung ≥ t_tabel dan H_a diterima Terima H_0 jika t_hitung ≤ t_tabel dan H_a ditolak

b. Perumusan Hipotesis

H_0: Penggunaan media kartu huruf tidak efektif terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 4–5 tahun

H_a: Penggunaan media kartu huruf efektif terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 4–5 tahun.

Dipindai dengan CamScanner